

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Setelah melakukan serangkaian penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Penggunaan teknologi resirkulasi akuaponik pada budidaya ikan selais dapat menjaga dan memperbaiki kualitas air (suhu, pH, DO, CO<sub>2</sub> dan ammonia) sehingga tetap pada kisaran yang dapat ditolerir ikan selais untuk hidup dan bertumbuh.
2. Pakan yang disusun komposisi bahannya dengan kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ikan serta ditambah bahan temulawak mampu meningkatkan daya tahan ikan sehingga dapat terhindar dari serangan mikroorganisme penyebab penyakit dan menghasilkan kelulushidupan ikan selais yang tinggi.
3. Ikan selais yang diberi pakan buatan sendiri berupa pelet yang bahannya difermentasi mampu meningkatkan pencernaan pakan sehingga efisiensi pemanfaatan pakan menjadi lebih tinggi dan menyediakan energi yang lebih banyak untuk mendukung pertumbuhan ikan lebih baik.

### **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh pada tahun pertama dan tahun ke dua serta melihat permasalahan utama yang dihadapi petani ikan di daerah Riau khususnya masalah kualitas dan kuantitas air yang terbatas, maka budidaya ikan selais menggunakan resirkulasi akuaponik sangat tepat diaplikasikan dengan menggabungkan antara pertanian dan budidaya perikanan dan dapat diterapkan pada kolam beton pada skala komersil.

Pembuatan pakan buatan berupa pelet yang disusun dengan komposisi bahan dan kandungan nutrisi yang memenuhi kebutuhan ikan dapat diaplikasikan pada skala besar dan komersil dengan penambahan bahan alami seperti temulawak untuk meningkatkan ketahanan tubuh dan pertumbuhan ikan.